

**PENGARUH MEDIA PAPAN HURUF KAPITAL TERHADAP
MOTIVASI DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS II PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN BURNEH 1 BANGKALAN**

Rendy Ardiyansyah¹, Agung Setyawan²

^{1,2}Pendidikan Dasar FKIP Universitas Trunodjoyo Madura

¹gendutrendy07@gmail.com, ²agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

This study was used to determine the influence of capital letter board media on the motivation and understanding of class II students in learning Indonesian at SDN Burneh 1 Bangkalan. This study uses a quantitative approach with a research design, namely one group pretest posttest design. The population in the study with a total of class 2 as many as 84 students, while the sample we used in class 2A amounted to 29 students. The instruments used in this study were motivation questionnaires and understanding questions. While the analysis test uses a validity test to see the validity of an instrument, a reliability test is used to see the level of consistency of a valid instrument, a normality test to determine whether the data distribution is normal or not, a paired sample t-test is used to whether there is a difference in the average of two related groups, and the Manova test is used to test whether there is a significant difference between groups in several dependent variables using the SPSS application. This is proven in the use of capital letter board media on motivation, a significant value of $0.017 < 0.05$ was obtained and understanding obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, which states that there is an influence of simultaneous capital letter board media on motivation and understanding.

Keywords: Learning Media; Capital Letter Board; Motivation and Understanding.

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media papan huruf kapital terhadap motivasi dan pemahaman siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Burneh 1 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yaitu one group pretest posttest design. Adapun populasi pada penelitian dengan jumlah keseluruhan kelas 2 sebanyak 84 peserta didik, sedangkan sampel yang kita gunakan di kelas 2A yang berjumlah 29 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi dan soal pemahaman. Sedangkan uji analisis yaitu menggunakan uji validitas untuk melihat validitas suatu instrumen, uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsisten instrumen yang valid, uji normalitas untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak, uji paired sample t-test digunakan untuk apakah ada perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling berhubungan, dan uji Manova yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok dalam beberapa variabel dependen dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hal ini dibuktikan dalam penggunaan media papan huruf kapital

terhadap motivasi diperoleh nilai signifikan $0,017 < 0,05$ dan pemahaman diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan adanya pengaruh media papan huruf kapital simultan terhadap motivasi dan pemahaman.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Papan Huruf Kapital; Motivasi dan Pemahaman.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bermula dari orang tua kita, namun untuk mencari ilmu itu tidak ada batas usia. Selain orang tua gurulah yang mengajarkan banyak hal disekolah sebagai pengganti orang tua. Guru adalah sosok yang begitu dihormati karena pahlawan tanpa jasa terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya (Pratama & Musthofa, 2019). Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa. Pendidikan bukan hanya dipandang sebagai upaya pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup upaya untuk mewujudkan apa yang diinginkan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup individu dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang diperoleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir (Abd Rahman, 2022). Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan (Azizah & Erwin, 2022). Oleh sebab itu dengan pendidikan membantu untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga bagian formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang sudah kita alami yaitu dari Paud, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan di sekolah. Jalur ini memiliki jenjang pendidikan yang bertahap, jelas dan sistematis. Pendidikan nonformal jalur yang berada diluar jalur pendidikan formal seperti kursus, dan bimbingan

belajar tetapi masih terstruktur. Pendidikan ini pada umumnya dilakukan bagi seseorang yang merasa masih membutuhkan pendidikan sebagai pelengkap dan penambah dari pendidikan formal yang telah diikuti di sekolah (Syaadah et al., 2023). Dan sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang biasanya secara mandiri, dan tidak mengenal waktu dan tempat. Pendidikan informal dapat terjadi di lingkungan keluarga. Orang tua merupakan guru yang paling utama dalam memberikan pendidikan kepada anak, maka dari itu orang tua peran menjadi yang sangat penting untuk membangun pondasi bagi anaknya (I Nyoman Temon Astawa, 2020).

Motivasi merupakan hal yang sangatlah penting dalam proses belajar mengajar dan bagian faktor utama yang menentukan ketercapaian pembelajaran peserta didik. Oleh sebab itu peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran. Motivasi belajar adalah faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang termotivasi cenderung lebih fokus, tekun, dan memiliki ketertarikan untuk menghadapi tantangan pembelajaran (Arsyad, 2023). Motivasi merupakan sebagai daya penggerak rasa semangat untuk mencapai tujuan (Damanik, 2019). Berdasarkan pendapat diatas motivasi merupakan faktor kunci dan daya penggerak peserta didik untuk menumbuhkan rasa semangat dan mencapai hasil yang

maksimal. Guru memiliki peran penting untuk memberikan dorongan kepada peserta didik untuk semangat dalam melakukan pembelajaran. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Muhammad, 2017). Dalam proses pembelajaran pastinya tidak semua peserta didik termotivasi, hal tersebut dapat disebabkan oleh metode atau model pembelajaran yang dipakai kurang menarik sehingga peserta didik kurang termotivasi, bisa dilihat dari proses pembelajaran berlangsung hanya 8 peserta didik yang termotivasi dari 29 peserta didik. Oleh sebab itu guru harus mengevaluasi apakah ada yang kurang dalam proses pembelajaran, dari situ harus memikirkan caranya bisa jadi guru harus memakai media pembelajaran atau metode pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi dan memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan.

Pemahaman merupakan hal yang menjadi point penting juga bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemahaman tersebut bisa dilihat dari tugas dan ulangan. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak langsung paham akan pembelajaran tersebut. Namun peserta didik tidak langsung bertanya tapi memilih diam dan bergurau dengan sesama

teman. Dari 29 peserta didik hanya 12 peserta didik yang memahami pembelajaran. Salah satu akibat dari masalah tersebut terjadi karena metode atau media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga terjadi permasalahan tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: salah satu faktornya adalah guru. Guru adalah komponen penting dari tenaga kependidikan yang memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran (Harefa, 2022). Diantara caranya untuk peserta didik bisa paham adalah guru harus menggunakan metode atau media pembelajaran agar bisa membantu peserta didik cepat memahami pembelajaran tersebut. Pemahaman peserta didik adalah seberapa besar kemampuan peserta didik untuk memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya serta menyajikan kembali ke dalam bentuk lain secara sistematis (Sugiarto et al., 2018). Pemahaman belajar adalah suatu kemampuan yang diharapkan peserta didik untuk mampu mengerti apa yang sudah diajarkan pendidik (Walangadi & Pratama, 2020). Berdasarkan pendapat diatas pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti, memahami, membedakan serta mampu mengambil keputusan dan bisa mengerjakan tugas dengan benar.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi agar bisa

menumbuhnya semangat belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran adalah media papan huruf kapital. Media pembelajaran merupakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai pendidik harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga dapat tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Nurrita, 2018). Sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan bahan ajar dan berlatih atau belajar terlebih dahulu dengan media pembelajaran tersebut agar saat pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan tujuan yang ditetapkan. Bahan ajar merupakan sarana atau alat dalam proses pembelajaran yang meliputi metode, materi, dan batasan-batasan yang dibuat atau dirancang secara metodis dan menarik dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Ummah, 2019). Dan untuk pemilihan media harus cocok dengan materi pembelajaran, Agar hasil inovasi media pembelajaran dapat berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam inovasi yaitu rasional teoritis, landasan pemikiran pembelajaran dan lingkungan belajar (Wardani, 2024). Maka dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf

kapital bisa membantu motivasi dan pemahaman belajar dalam materi bahasa Indonesia. Dan setelah pembelajaran berlangsung biasanya ada evaluasi pembelajaran agar mengetahui sejauh mana peserta didik paham akan materi yang sudah diajarkan. Evaluasi adalah bagian dari proses belajar mengajar yang secara menyeluruh tidak bisa dipisahkan dari kegiatan mengajar karena evaluasi alat ukur atau langkah untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas materi atau bahan ajar yang telah diajarkan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dalam proses pembelajaran akan terlihat akurat dan memuaskan (Idrus, 2019).

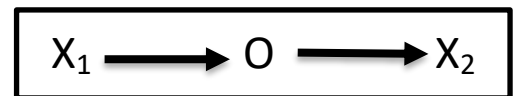
Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran papan huruf kapital belajar peserta didik. Yang mana menerapkan media pembelajaran papan huruf kapital lebih memotivasi dan mudah paham saat proses pembelajaran berlangsung. Papan huruf kapital dapat menjadikan pembelajaran menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka-angka atau analisis data statistik dan menggunakan One Group Pre-test dan Post-test. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel X dan Y. Yang

termasuk variabel X adalah media pembelajaran papan huruf kapital, sedangkan variabel Y adalah motivasi dan pemahaman belajar. Dalam hal ini peneliti akan mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi dan pemahaman belajar peserta didik yang dihasilkan dari penerapan media pembelajaran Papan Huruf Kapital terhadap motivasi dan pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Burneh 1 Bangkalan.

Tabel 1 Desain dan rancangan penelitian;



Ket :

X₁ = Hasil pretest

X₂ = Hasil posttest

O = Perlakuan yang diterapkan

Semua peserta didik dikelas 2 yang terdiri dari kelas A, kelas B, dan kelas C, pada kelas 2 A berjumlah 29 peserta didik, kelas 2 B berjumlah 26 peserta didik, dan untuk kelas 2 C berjumlah 29 peserta didik yang jika jumlah keseluruhannya 84 peserta didik di Sekolah Dasar Burneh 1 Bangkalan yang menjadi populasi pada penelitian ini. Untuk sampel yang digunakan adalah kelas 2 A yang berjumlah 29 peserta didik.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal dan angket soal. Instrument soal ini untuk melihat hasil dari pemahaman

dan instrument angket ini untuk melihat motivasi yang ada pada peserta didik. Soal pemahaman terdiri dari 10 uraian sedangkan angket terdiri dari 10 pernyataan dengan indikator motivasi untuk mengetahui termotivasi apa tidak dalam pembelajaran. Pada angket motivas menggunakan skal likert yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 skala likert:

Tabel skala likert	Skor penilaian
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada penelitian initerdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu media pembelajaran papan huruf kapital dan variabel terikat yaitu motivasi dan pemahaman belajar. Dalam penguraian data peneliti menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji paired sampel t-test dan uji manova, dengan berbantuan aplikasi SPSS 2.1 for windows.

Uji validitas yaitu uji untuk menguji ketepatan isntrumen dalam mengukur suatu varibel penelitian dan

untuk melihat valid atau tidak valid suatu variabel. Hal yang perlu dilaksanakan pada uji validitas yang diuji adalah masing – masing butir instrument, dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut: 1) jika $r \text{ tabel} > 0,05$ maka butir instrumen dinyatakan valid. 2) sedangkan jika $r \text{ tabel} < 0.05$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk mengetahuinya validitasnya menggunakan bantuan SPSS 2.1 for windows.

Uji realibilitas 1adalah uji yang diterapkan pada butir soal yang dapat diperoleh dari uji validitas. Untuk melihat tingkat reliabilitas suatu data, menggunakan bantuan SPSS 2.1 For windows. Jika Crombach Alpha (G) > 0.05 maka reliabilitias pertanyaan bisa diterima. Namun Crombach Alpha (G) $< 0,05$ maka reliabilitas pertanyaan tidak diterima.

Uji normalitas dilakukan untuk menguraikan data salam suatu kelompok, apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan bantuan SPSS 2.1 For windows. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka dinyatakan distribusi dari instrument dikatakan normal. Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa distribusi dari instrument dikatakan tidak normal.

Uji paired sampel t-test ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah

penelitian, yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan SPSS 2.1 For windows. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedengan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Uji manova merupakan uji yang gunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara beberapa varibel dependen. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan SPSS 2.1 For windows, Bisa dilihat penjelasan berikut. Jika hasil uji (sig) $>$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan jika hasil uji (sig) $<$ taraf signifikasi) 0,05 maka H_0 titolak.

Item Soal	R _{hitung}	Kriteria	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,526	$>$	0,456	Valid
2.	0,837	$>$	0,456	Valid
3.	0,623	$>$	0,456	Valid
4.	0,903	$>$	0,456	Valid
5.	0,905	$>$	0,456	Valid
6.	0,905	$>$	0,456	Valid
7.	0,597	$>$	0,456	Valid
8.	0,622	$>$	0,456	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat menunjukkan bahwa uji instrumen motivasi belajar yang dilakukan peneliti dengan 8 angket yang memiliki r_{tabel} 0,456 bernilai valid. Selanjutnya dapat dilihat tabel mengenai pemahaman belajar yaitu :

Tabel 4 Uji validitas soal pemahaman

Item Soal	R _{hitung}	Kriteria	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,470	$>$	0,456	Valid
2.	0,689	$>$	0,456	Valid
3.	0,780	$>$	0,456	Valid
4.	0,735	$>$	0,456	Valid
5.	0,753	$>$	0,456	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat menunjukkan bahwa uji instrumen pemahaman belajar yang dilakukan peneliti dengan 5 soal yang memiliki r_{tabel} 0,456 bernilai valid. Selanjutnya untuk melihat kekonsistenan yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan uji reliabilitas motivasi dan pemahaman belajar. Pada tabel dibawah ini merupakan uji reliabilitas motivasi belajar:

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Januari sampai 11 Januari 2025, dengan pencapaian belajar dengan menggunakan media papan huruf kapital dalam pemebelajaram Bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik lebih termotivasi dan lebih mudah memahaminya. Sebelum melakukan uji analisis data, peneliti melakukan uji validitas data instrument sebagai prasyarat uji analisis data, Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Uji Validitas angket Motivasi

Tabel 5 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of item
.840	8

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil uji reliabilitas motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,840 maka hasil $r_{\text{Alpha}} 0,840 > r_{\text{tabel}} 0,456$ maka dari itu sesuai dengan kriteria uji reliabilitas dapat dikatakan bahwa tabel diatas reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas soal pemahaman:

Tabel 6 Uji Reliabilitas Soal Pemahaman

Cronbach's Alpha	N of item
.854	5

Pada tabel diatas merupakan hasil uji reliabilitas soal pemahaman yang dilakukan peneliti memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,854 maka hasil $r_{\text{Alpha}} 0,854 > r_{\text{tabel}} 0,456$ maka dari itu sesuai dengan kriteria uji reliabilitas . selanjutnya hasil uji normalitas motivasi belajar :

Tabel 7 Uji Normalitas Motivasi Belajar

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Motivasi Belajar
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58959349
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp.Sig. (2-tailed)		.265
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data		

Uji analisis normalitas dilakukan dengan taraf kepercayaan 95 % dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 pada tabel diatas disimpulkan bahwa hasil normalitas angket motivasi berdistribusi normal karena memenuhi kriteria dilihat dari tabel kolmogrov-smirnov test $0,265 > 0,05$. Sedangkan hasil uji normalitas pada soal belajar sebagai berikut :

Tabel 8 Uji Normalitas Soal pemahaman

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pemahaman Belajar
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.87885033
Most Extreme Differences	Absolute	.278
	Positive	.278
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.498
Asymp.Sig. (2-tailed)		.023
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data		

Uji analisis normalitas dilakukan dengan taraf kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 pada tabel diatas disimpulkan bahwa hasil normalitas soal pemahaman belajar berdistribusi normal karena memenuhi kriteria dilihat dari

tabel kolmogrov-srmonov test
 $0,023 > 0,05$.

Tabel 9 Uji Paired Sampel T-test motivasi :

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretets	26.6207	29	4.03037	.74842
post test	28.4138	29	2.66615	.49509

Tabel 10 Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower Upper			
Pair 1 pretets - post test	-1.79310	2.62378	.48722	-2.79114 -.79507	-3.680	28	.001

Uji analisis Paired Sampel T-test dilakukan dengan kepercayaan 95% dengan nilai signifikasi $< 0,05$ pada ta bel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji paired sampel t-test angket motivasi terdapat perbedaan yang nyata karena memenuhi kriteria dilihat dari hasil diatas $0.001 < 0,05$. Sedangkan uji paired sampel t-tes soal pemahaman sebagai berikut :

Tabel 11 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	11.7241	29	24.21171	4.49600
post test	62.7586	29	35.34489	6.56338

Tabel 12 Paired Samples Test

	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower Upper			
Pair 1 pretest - post test	-51.03448	33.20336	6.16571	-63.66437 -38.40460	-8.277	28	.000

Uji analisis Paired Sampel T-test dilakukan dengan kepercayaan 95% dengan nilai signifikasi $< 0,05$ pada ta bel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji paired sampel t-test angket motivasi terdapat perbedaan yang nyata karena memenuhi kriteria dilihat dari hasil diatas $0.000 < 0,05$.

Tabel 13 Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effect					
Source	Type III sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
Corrected model	64.155 ^a	1	64.155	6.107	.017
Motivasi Pemahaman	37765.517 ^b	1	37765.517	41.151	.000
Intercept	43752.569	1	43752.569	4164.957	.000
Motivasi Pemahaman	80441.379	1	80441.379	87.652	.000
Media - pembelajaran	64.155	1	64.155	6.107	.017
Motivasi Pemahaman	37765.517	1	37765.517	41.151	.000
Error	588.276	56	10.505		
Motivasi Pemahaman	51393.103	56	917.734		
Total	44405.000	58			
Motivasi Pemahaman	169600.000	58			
Corrected total	652.431	57			
Motivasi Pemahaman	89158.621	57			

a.R Squared = .098 (Adjusted R Squared = .082)

b.R Squared = .424 (Adjusted R Squared = .413)

Uji analisis manova dilakukan dengan kepercayaan 95%, Dari hasil uji monova pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa nilai untuk motivasi sig. $0,017 < 0,05$ dan untuk pemahaman sig. $0.000 < 0.05$ yang di jika disimpulkan media papan huruf kapital berpengaruh secara simultan terhadap motivasi dan pemahaman.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media papan huruf kapital saat proses pembelajaran yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dengan nilai rata-rata yang meningkat pada tes awal 26.6207 dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 28.4138. dan berpengaruh terhadap pemahaman belajar secara signifikansi dengan nilai rata-rata tes awal 11.7241 dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 62.7586. Media papan huruf kapital berpengaruh secara simultan terhadap motivasi dan pemahaman berdasarkan analisis nilai sig. sebesar 0,017 < 0,05 untuk motivasi, sedangkan nilai untuk pemahaman sebesar sig. 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Arsyad, R. A. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Duniailmu.Org*, 3(2), 1.
- Azizah, W., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdit Al-Hikmah Bekasi. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 611–616.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- I Nyoman Temon Astawa. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Informal (Perspektif Pendidikan Agama Hindu)*. 9843, 137–153. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH>
- L, I. (2019). evaluasi dalam proses pembelajaran idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 344.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

- Pratama, A. I., & Musthofa, M. (2019). Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 94. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1891>
- Sugiarto, R., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Ummah, M. S. (2019). tugas guru dalam proses pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetungan_terpusat_strategi_melestari
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Animasi 2D. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 201–208.
- Walangadi, H., & Pratama, W. P. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video